

Implementasi Pendidikan Lingkungan di SD Negeri 2 Panjer melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik sebagai Produk Kreatif

Implementation of Environmental Education at SD Negeri 2 Panjer through the Utilization of Inorganic Waste as Creative Products

^{1*)}Ni Putu Putri Ayu Ciptadewi, ²⁾Luh Putu Mahyuni

^{1,2)}Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional, 80224, Indonesia

email korespondensi: ^{1)}putriayucipta21@gmail.com

No hp: +62 895 3234 72777

DOI:

10.30595/jppm.v10i1.26120

Histori Artikel:

Diajukan:
13/03/2025

Diterima:
4/11/2025

Diterbitkan:
30/03/2026

Abstrak

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa SD Negeri 2 Panjer dalam mengelola sampah anorganik melalui pemanfaatan kreatif menjadi produk kerajinan fungsional. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung (offline) di lingkungan sekolah dengan menggunakan metode interaktif yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Kegiatan ini mencakup edukasi mengenai teknik pemilahan sampah anorganik, serta pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah seperti botol plastik, kaleng bekas, dan kardus. Dengan pendekatan yang praktis dan kreatif, siswa diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan serta mengembangkan keterampilan yang bermanfaat. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah anorganik dan kreativitas mereka dalam menghasilkan produk fungsional dari sampah. Siswa juga mulai menunjukkan kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan rumah. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa SD Negeri 2 Panjer tidak hanya memiliki wawasan yang lebih luas tentang pengelolaan sampah anorganik tetapi juga mampu menjadi agen perubahan yang mendorong penerapan pola hidup ramah lingkungan di lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Pemanfaatan Sampah Anorganik, Kerajinan Fungsional, Edukasi Lingkungan, SD Negeri 2 Panjer



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

This program aims to enhance the understanding and creativity of students at SD Negeri 2 Panjer in managing inorganic waste through creative utilization into functional handicraft products. The activities are conducted directly (offline) within the school environment using an interactive method that actively engages students. The program includes education on techniques for sorting inorganic waste and training in crafting handmade products from materials such as plastic bottles, used cans, and cardboard. Through a practical and creative approach, students are encouraged to be more environmentally conscious while developing useful skills. The results of the program show an improvement in students' understanding of the importance of inorganic waste management and their creativity in producing functional products from waste. Additionally, students have begun to develop positive habits in maintaining cleanliness both at school and at home. With this program, it is hoped that students at SD Negeri 2 Panjer will not only gain broader knowledge about inorganic waste management but also become change agents who promote environmentally friendly lifestyles in their communities.

Keywords: *Inorganic Waste Utilization, Functional Handicrafts, Environmental Education, SD Negeri 2 Panjer*

Pendahuluan

Pertumbuhan populasi dan aktivitas masyarakat yang semakin intensif turut berkontribusi pada peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya (Cahyaning et al., 2025). Jika tidak dikelola dengan baik, sampah ini dapat mencemari lingkungan dan mengurangi kualitas hidup masyarakat (Da Costa et al., 2024). Pendidikan sejak dini mengenai pengelolaan sampah menjadi langkah strategis dalam menciptakan kebiasaan baik yang dapat bertahan seumur hidup (Nabila et al., 2023).

Kota Denpasar, sebagai ibu kota Provinsi Bali, menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan sampah. Menurut data dari BaliPost, pada tahun 2023 timbulan sampah di Denpasar mencapai 922,90 ton per hari, meningkat dari 866,60 ton per hari pada tahun sebelumnya. Dari total sampah yang dihasilkan, sekitar 30% merupakan sampah anorganik yang sulit terurai dan berpotensi mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.

Sampah non-organik memiliki potensi ekonomi yang besar apabila

dikelola dengan tepat, seperti melalui pemanfaatan sampah plastik untuk kerajinan tangan atau didaur ulang menjadi bahan baku industri (Anggasta & Widiastuti, 2022). Namun, kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat, termasuk siswa sekolah dasar, seringkali menjadi hambatan utama dalam pengelolaan sampah yang efektif (Utami et al., 2024).

Gambar 1. 1 Data Volume Timbulan Sampah di Bali Sepanjang Tahun 2022

Nama Data	Nilai
Kota Denpasar	316.312,65
Kab. Gianyar	196.698,5
Kab. Buleleng	143.283,67
Kab. Badung	119.474,58
Kab. Karangasem	113.711,83
Kab. Jembrana	59.472,92
Kab. Bangli	40.836,05
Kab. Klungkung	37.643,55

Sumber: databoks.id

Data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan bahwa volume timbulan sampah di Bali mencapai 1,02 juta ton sepanjang tahun 2022. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 12,22% dibandingkan tahun 2021, menjadikan Bali sebagai provinsi dengan timbulan sampah terbanyak kedelapan di Indonesia.

Sekolah dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar dalam hal pengelolaan sampah yang baik (Hera Merdeka Khazinatul Khaeriah et al., 2024). Sampah anorganik, seperti plastik, kaca, dan logam, memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk pencemaran tanah dan air organik (Aini et al., 2024). Namun, dengan pendekatan yang tepat, sampah anorganik dapat dimanfaatkan menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai fungsional dan estetika (Yulistia Pramesti et al., 2024). Misalnya, botol plastik bekas dapat diubah menjadi vas bunga, sedotan plastik dapat disulap menjadi keranjang unik, dan kaleng bekas dapat dijadikan tempat pensil (Pandu Hidayat et al., 2024).

Pendidikan sejak dini mengenai pengelolaan sampah dan pemanfaatannya menjadi hal yang krusial. Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran lingkungan pada anak-anak (Dewi & Mahyuni, 2021). Dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk kerajinan, siswa dapat belajar untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekaligus mengembangkan kreativitas mereka (Nasution et al., 2024). Penggunaan tas belanja kain juga dapat menjadi alternatif

yang lebih ramah lingkungan dibandingkan kantong plastik (Saragih et al., 2024). Di samping itu, siswa perlu diajarkan untuk memilah sampah di rumah sebagai langkah awal dalam pengelolaan yang efektif (Syahputri et al., 2024).

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga mampu melihat potensi kreatif dari sampah non-organik (Pujiyanto et al., 2024). Dengan pemikiran kreatif, sampah yang sebelumnya dianggap tidak berguna dapat diubah menjadi produk bernilai jual, seperti kerajinan tangan yang unik dan menarik (Ziad et al., 2024). Hal ini tidak hanya bermanfaat untuk lingkungan, tetapi juga dapat menjadi peluang ekonomi bagi siswa dan masyarakat sekitar (Putri et al., 2024).

SD Negeri 2 Panjer, sebagai salah satu institusi pendidikan di Denpasar, memiliki potensi besar untuk menjadi pelopor dalam edukasi pengelolaan sampah anorganik. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan kreatif yang memanfaatkan sampah anorganik, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya daur ulang serta mengurangi volume sampah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sehingga kebersihan lingkungan sekolah lebih terjamin kebersihannya dan juga kreativitas siswa lebih beragam.

Oleh karena itu, program sosialisasi pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk kerajinan fungsional di SD Negeri 2 Panjer dirancang untuk memberikan edukasi praktis kepada siswa. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum dan aktivitas ekstrakurikuler.

Metode

Adapun metode pelaksanaan program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu:

A. Observasi

Pada tahap observasi, penulis mengamati permasalahan yang dijelaskan dalam latar belakang terkait pengelolaan sampah anorganik di lingkungan SD Negeri 2 Panjer. Observasi ini mencakup kebiasaan siswa dalam membuang sampah, potensi sampah anorganik yang dapat dimanfaatkan menjadi produk kerajinan fungsional, serta media edukatif yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan sampah anorganik.

B. Wawancara

Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah, seperti guru dan staf sekolah, untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan sampah anorganik di sekolah. Wawancara ini bertujuan mengetahui pemahaman siswa dan guru tentang tantangan dalam memilah sampah, serta peluang pemanfaatan sampah menjadi produk kerajinan yang fungsional.

C. Studi Pustaka

Pada tahap studi pustaka, penulis mengumpulkan berbagai referensi yang relevan terkait pengelolaan sampah anorganik melalui artikel, jurnal, buku, dan sumber online terpercaya. Studi pustaka ini bertujuan memperkuat dasar teori mengenai pentingnya pengelolaan sampah, serta teknik kreatif dalam memanfaatkan sampah anorganik menjadi produk

yang fungsional dan bermanfaat.

Hasil dan Pembahasan

Program ini dilaksanakan pada 06 Februari 2025 dengan kegiatan edukasi di SD Negeri 2 Panjer. Sosialisasi melibatkan siswa dalam pemahaman pentingnya memilah dan memanfaatkan sampah anorganik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilanjutkan dengan mengajarkan siswa membuat kerajinan fungsional dari sampah anorganik seperti botol plastik dan kardus bekas. Dengan praktik ini, siswa mampu mengolah sampah menjadi produk yang bermanfaat serta mengembangkan kreativitas mereka.



Gambar 2.1 Sosialisasi Terkait Pemanfaatan Sampah Anorganik di SD Negeri 2 Panjer (2025)

Program sosialisasi pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk kerajinan fungsional di SD Negeri 2 Panjer dilaksanakan pada 6 Februari 2025 dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam mengelola sampah anorganik. Sebelum pelaksanaan program, tingkat kesadaran siswa mengenai

pentingnya pengelolaan sampah masih rendah. Berdasarkan observasi, banyak siswa yang belum memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik, serta masih sering membuang sampah tanpa memilahnya. Keadaan ini menyebabkan penumpukan sampah di area tertentu seperti taman sekolah dan sekitar kantin. Guru-guru di sekolah tersebut mengungkapkan bahwa meskipun sudah ada himbauan mengenai pentingnya memilah sampah, upaya tersebut belum memberikan dampak signifikan dalam membentuk kebiasaan siswa untuk memilah sampah secara mandiri.

Setelah pelaksanaan program, yang diawali dengan sosialisasi mengenai jenis-jenis sampah dan pentingnya memilah sampah, diikuti dengan pelatihan langsung pembuatan kerajinan tangan dari sampah anorganik seperti botol plastik dan kardus bekas, terlihat perubahan yang signifikan dalam kebiasaan siswa. Siswa mulai aktif mempraktikkan pemilahan sampah di sekolah dan di rumah. Program ini mengajarkan mereka untuk melihat sampah anorganik tidak hanya sebagai limbah, tetapi sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan kembali. Kegiatan praktik membuat produk kerajinan dari sampah, seperti pot tanaman dari botol plastik dan tempat pensil dari kaleng bekas, tidak hanya meningkatkan kreativitas mereka tetapi juga memperkenalkan konsep ekonomi berkelanjutan. Hasilnya, siswa tidak hanya mampu membuat kerajinan fungsional, tetapi juga mulai menunjukkan kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan rumah mereka.

Perubahan ini juga tercermin dalam kebersihan lingkungan sekolah yang lebih terjaga setelah program berjalan. Area yang sebelumnya sering

dipenuhi sampah kini lebih bersih, dan siswa mulai menunjukkan perilaku lebih peduli terhadap kebersihan. Bahkan, beberapa produk kerajinan hasil karya siswa dipajang di sekolah sebagai bentuk apresiasi dan motivasi agar mereka terus berkarya. Guru-guru juga mulai mengintegrasikan konsep pengelolaan sampah dalam pembelajaran di kelas, yang semakin memperkuat dampak positif dari program ini. Secara keseluruhan, program ini berhasil menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan mengubah kebiasaan mereka terhadap pengelolaan sampah.

Dengan pendekatan yang berbasis pada praktik langsung, program ini berhasil menciptakan perubahan positif dalam kesadaran lingkungan dan kreativitas siswa. Diharapkan, program ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain, sehingga dapat lebih banyak siswa yang teredukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah secara kreatif dan berkelanjutan. Selain itu, dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola sampah anorganik, diharapkan mereka tidak hanya menjadi agen perubahan dalam lingkungan sekolah, tetapi juga dapat membawa kebiasaan baik ini ke dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan masyarakat sekitar.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah anorganik di SD Negeri 2 Panjer, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah melalui konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Siswa tidak hanya memperoleh wawasan mengenai cara memilah sampah dengan benar, tetapi

juga mampu memanfaatkan sampah anorganik secara kreatif menjadi produk kerajinan fungsional. Selain itu, kegiatan ini mendorong pengembangan keterampilan siswa dalam menciptakan produk yang bernilai guna, seperti tempat pensil dari kaleng bekas dan hiasan dari botol plastik. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa SD Negeri 2 Panjer semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mampu menerapkan pola hidup ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga berpotensi menjadi model edukasi yang dapat diterapkan di sekolah lain guna menanamkan kebiasaan positif dalam mengelola sampah sejak dini.

Referensi

- Aini, M., Anna Cahya Kuendo, W., Yasinta Manuel, M., Atina Kuron, M., & Restutiningsih Putri Utami, A. (2024). SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Pelatihan pembuatan ecoprint teknik pounding untuk melatih kreativitas siswa SDN Inpres Nontotera. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2445–2455.
- Anggasta, G., & Widiastuti. (2022). Etika Pelestarian Lingkungan Yang Dilakukan Oleh Komunitas Pecinta Lingkungan di Bali. *SINEKTIKA Jurnal Arsitektur*, 19(1), 82–90. <http://journals.ums.ac.id/index.php/sinektika>
- Cahyaning, M., Pratiwi, P., Rachman, M. Y., Abidin, M. Z., & Supriyanto, A. (2025). Analisis Corporate Social Marketing, Consumer Awareness dan Consumer Knowledge Terhadap Consumerism Pada Transmart Carrefour Banjarmasin. *SERVQUAL: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 2025. <https://ejournal.anugerahdutaperdana.com/index.php/adp>
- Da Costa, M., Apriani Solo, A. M., Fahik, M., GLP Manulangga, O., Lewa Leko, L., Iramaya Dilak, H., Eryah, H. P., San Pedro, U., & Artikel, H. (2024). Pelatihan Pembuatan Totebag Ecoprint Sebagai Alternatif Plastik Di SMA Negeri 2 Kupang Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* |, 2(2).
- Hera Merdeka Khazinatul Khaeriah, R., Wulandari, S., Lailatul Qodriyati, N., Dian Lestari, S., Dewi Sartika, T., & Oktary Setiawardhani, W. (2024). Ecobrick dan Ecoprint: Program Edukasi Sadar Lingkungan pada Anak-Anak di Kampung Ketos Kelurahan Sindangsari. *Jurnal Abdidas*, 5(5), 673–685. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i5.1000>
- Nabila, S. U., Lestari, G. D., & Yulianingsih, W. (2023). Pembiasaan Nilai-Nilai Kepedulian Lingkungan pada Anak Usia Dini melalui Prinsip Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1105–1118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3859>
- Nasution, D., Adela, M., Panjaitan, A., Sinaga, Y., Marina, Sihotang, R., Rahmawati, R., & Marbun, R. (2024). Pemanfaatan Sampah Plastik Dan Pigmen Warna Tumbuhan Dalam Pembuatan Ecobrick Dan Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v%vi%i.21210>
- Pandu Hidayat, J., Munfarida, S., Robiandi, F., Wahab Pratama, D., Dinul Koyyimah, P., Chandra Siahaan, A., Mysistro, E., Vvs, F., Rifqi Adila, I., Ikhsan Akmal, M., Krishna, A., Studi Teknologi Pangan, P., Sains Teknologi Pangan dan Kemaritiman, J., Teknologi Kalimantan, I., Studi Fisika, P., Studi Teknik Kelautan, P., & Studi Teknik Perkapalan, P. (2024). Pemanfaatan sampah organik-anorganik menjadi kompos dan ecobrick paguyuban Batu Ampar RT 17 Balikpapan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1283–1296.
- Pujianto, P., Kusmiatun, A., Setiaji, R. S., Arianingsih, A., & Khoirunisa, A. Z. (2024). Membangun Kesadaran Masyarakat Peduli Lingkungan Melalui Produksi Ecobrick Dan Ecoprint. *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 30–45. <https://doi.org/10.31540/jpm.v7i1.3094>
- Putri, A., Fadhilah Ulfa, A., Hanifah, N., Zahrani, R., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (2024). Kontribusi Mahasiswa Mengenai Edukasi Pengelompokkan Jenis-Jenis Sampah dan Pembuatan ECOPRINT di SDN 01 Jambudipa. *NSunanGunungDjatiBandung*, 5(9), 1–15. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Saragih, N., Mansur, S., Harahap, R. M., & Octory, G. (2024). Implementasi Smart Green Kids Sebagai Penolah Sampah di SDN Cabe Ilir 3 Pondok Cabe, Tangerang Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 9(2). <https://doi.org/10.22441/jam.v9i2.23477>
- Sitasi: Ziad, T., Jannah, M., Nurzaman, N. I., Aditya, M., & Lestari, I. T. (2024). Pendampingan Pelatihan Totebag Ecoprint

- Untuk Pengurangan Sampah Plastik Di Dusun Jati Pasir, Desa Kalibaru Wetan, Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4), 1877–1880. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i4.10112>
- Syahputri, A. D., Fadila, Y. N., & Aflah, F. T. (2024). Pelatihan Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMPN 01 Tandun). *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, 2(6), 2419–2427. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/index>
- Utami, S., Wulansari, V., & Desain Dan Bisnis Bali, I. (2024). Program Pelatihan ECOPRINT dan P5 Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan (Mendaur Ulang Sampah Kresek) Di SDN 4 Baturiti. *Jurnal Fashionista*, 2(1), 22–27. <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/fashionista>
- Yulistia Pramesti, S., Rizki Maharani, A., Pembangunan Nasional, U., Timur, J., Raya Rungkut Madya No, J., & Anyar, G. (2024). Pelaksanaan Ecoprint Guna Meningkatkan Kreatifitas Siswa SDN Sidoklumpuk. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 3(1), 377–382.
- Iswari, I. A. A. A. P., Mahyuni, L. P. (2022). Revitalisasi Penanganan Sampah di Desa Sanur Kaja, Denpasar, Bali, 8(1), 19–28
- Wulandari, D. M., Mahyuni, L. P. (2023). Blue Ocean Strategy untuk Meningkatkan Daya Saing Ekspor Kerajinan Kerang, 7(2), 1288–1294.
- Dewi, D., & Mahyuni, L. P. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Sampah di Desa Tegalmengkeb, Tabanan, Bali. *Jurnal Dinamika Pengabdian*. Retrieved from <http://journal-old.unhas.ac.id/index.php/jdp/article/view/13168>